

A 3



Jurnal Teologi

KAIROS

STT GKLI



Penerbit
STT GKLI

ISSN : 2355-1097

SUSUNAN TIM REDAKSI JURNAL KAIROS STT GKLI

SIHABONGHABONG

Penasehat	: Jon Alberth Saragih, M.Th (Ketua STT GKLI SIHABONGHABONG)
Pimpinan Umum	: Dr. Ezra Sinaga, M.Mis
Pimpinan Redaksi	: Jonner Sihotang, M.Pd.K
Wakil Pimpinan Redaksi	: Kilbert Simbolon, M.Th
Sekretaris Redaksi	: Bakti Sitepu, M.Th
Penyunting Ahli	: 1. Aladin Sitio, M.Th 2. Dr. Sahala Sinaga, Sp.Pd 3. Drs. Jonner Hasugian, M.Si 4. Dra. Theodora Sinaga, M.Pd 5. Dr. Lustami Samosir, M.Pd 6. Megawati Manullang, M.Th 7. Jinto Sihotang, M.Pd.K 8. Marojahan Hutabarat, M.Pd.K
Redaktur Pelaksana:	: 1. Saormarida Sinaga, M.Th 2. Henrywati Siregar, S.Th
Sekretariat/Distributor	: 1. Melina Spahutar, S.Th 2. Natal Sahat Sihombing, S.Th
Layout/Desain Cover	: Liyus Waruwu
Penerbit	: STT GKLI
Alamat Redaksi Hasundutan	: Sihabonghabong Kec. Parlilitan, Humbang Sumatera Utara (22456)
e-mail	:@yahoo.co.id
ISSN	: 2355-1097
Dicetak Oleh	: Percetakan Dunia Baru

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Tulisan-tulisan dalam jurnal ini merupakan pandangan-pandangan pribadi penulis dan tidak merupakan posisi resmi Jurnal Teologi Kairos STT GKLI Sihabonghabong atau pandangan STT GKLI Sihabonghabong. Redaksi memiliki hak penuh atas pemuatan atau penyuntingan seperlunya tanpa mengurangi maksud penulis.

*Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin tertulis dari Redaksi*

DAFTAR ISI

Susunan Tim Redaksi jurnal Teologi KAIROS STT GKLI Sihabonghabong	ii
Daftra Isi	iii
Editorial	vi
INTERNALISASI & TANGGUNG JAWAB KEPEMIMPINAN KRISTEN ..	01
<i>Oleh: Esra Sinaga</i>	
Fondasi/ Landasan Pendidikan Agama Kristen	12
<i>Oleh: Liyus Waruwu</i>	
PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM MENETAPKAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL MELALUI WORKSHOP PADA GURU-GURU SD 020583 KOTA BINJAI TAHUN PELAJARAN 2014/2015	23
<i>Oleh: Junenti Gultom</i>	
PERAN HAMBA TUHAN MENGHADAPI GLOBALISASI	40
<i>Oleh: Sanudin Zebua</i>	
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU SMP NEGERI 3 KOTA BINJAI DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN MODEL CTL MELALUI SUPERVISI KELAS PENELITIAN TINDAKAN SEKOLA	54
<i>Oleh: Nasa Surbakti</i>	
PANDANGAN TENTANG KERAJAAN ALLAH DALAM INJIL SINOPTIK DAN YUDAISME	71
<i>Oleh: Melina Agustina Sipahutar</i>	
PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM MENYUSUSUN STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI WORSHOP PADA SD NEGERI NO 024775 KECAMATAN BINJAI UTARA KOTA BINJAI	80
<i>Oleh: Rochmiati</i>	
DINAMIKA KEHIDUPAN DAUD	102
<i>Oleh: Perlin Zebua</i>	
PASKAH DALAM KITAB KELUARAN	111
<i>Oleh: Willem</i>	
KRITERIA GEMBALA SIDANG DALAM PERKEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	121
<i>Oleh: Baringin S. Sihite</i>	
KEPEMIMPINAN SEJATI	137
<i>Oleh: Mindo Simanjuntak</i>	
PERAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM KELUARGA TER- HADAP PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK DALAM UPAYA MEMILIKI KARAKTERISTIK YANG BERWAWASAN KRISTIANI	143
<i>Afolo Zebua</i>	

EKSPOSISI PENGGEMBALAAN MENURUT KITAB TIMOTIUS	156
Oleh: Sampitmo Habeahan	
MAKNA BARU ATAS PENDERITAAN Refleksi Etis atas kehidupan Yusuf berdasarkan Kejadian pasal 37- 45	171
Oleh: Etiknius Harefa	
AGAMA, HUKUM DAN ABORSI	178
Oleh: Saormarida Sinaga	
MASYARAKAT INDONESIA SUKU MELAYU LANGKAT	190
Oleh: Jasanta Tarigan	
PENGERTIAN DAN HAKIKAT KETELADANAN KRISTEN	201
Oleh: Ribka br Perangin-angin	
Biodata Penulis	218

EKSPOSISI PENGEMBALAN MENURUT KITAB TIMOTIUS

Oleh:

Sampitmo Habeahan

Abstrak

Seorang hamba Tuhan memiliki tugas untuk membina para penilik jemaat agar dapat mengajarkan dengan benar, maka seorang gembala sidang harus tegas menyampaikan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang Diaken. Seorang hamba Tuhan harus mampu menghadapi segala ajaran yang sesat dan mengajarkan kepada jemaat ajaran yang benar-benar Alkitabiah. Disini sangat dibutuhkan peranan seorang gembala sidang untuk mengantisifasinya. Sebab Firman Tuhan adalah acuan dalam kehidupan seorang hamba Tuhan, di sini Paulus memberikan mandat kepada Timotius supaya terus melaksanakan pekabaran injil. Dan jemaat-jemaat dapat bertumbuh dengan ajaran dan doktrin yang Alkitabiah

Kata Kunci: Ekspososisi, Pengembalaan

Pendahuluan

Sebagai penilik jemaat tentunya harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan sesuai Alkitabiah. Yang mempunyai nama baik ditengah-tengah jemaat dan lingkungan serta keluarga nama baik harus dipertahankan. Namun sebagai peniliki jemaat harus dapat menerapkan kualifikasi-kualifikasi yang seperti apa yang diusulkan Paulus kepada Timotius, I Timotius 3:1-7. Menguraikan tentang Standar Moral yang harus dimiliki oleh seorang pelayan Kristen.

Mampu Menjadi Penilik Jemaat (I Timotius 3:1-7)

A. Pekerjaan Yang Indah

(1) Rasul Paulus berkata kepada Timotius bahwa setiap orang yang terlibat dalam pelayanan atau menginginkan suatu jabatan sebagai penilik jemaat adalah pekerjaan yang sangat baik. Menghendaki dan menginginkan ini merupakan dua arti kata yang sama. Kedua kata tersebut memiliki pengertian bahwa ada suatu kesungguhan, keseriusan yang sangat luar biasa sekali. Istilah penilik jemaat (*episkopos*) dalam ayat ini

disamakan artinya dengan penatua (*presbiterios*). Kata bisa kita bandingkan dengan kitab Titus 1:5,7 (engkau menetapkan penatua-penatua, penilik jemaat).¹²⁵

B. Kualifikasi Pribadi

(2) Secara khusus bahwa seorang episkopos haruslah memiliki kriteria-kriteria. Tentu kriteria ini **tidaklah** dapat ditawar oleh seorang yang sudah menjadi *episkopos*. Tak bercacat artinya seorang *episkopos* tidak memiliki cela dihadapan umum terlebih-lebih dihadapan orang-orang yang dilayani (jemaat). Orang yang menunjukkan adanya cela ataupun kekurangan sehingga orang lain tidak memakainya untuk menjatuhkannya (jangan sampai diserang oleh orang-orang lain). Jangan sampai dituduh orang lain bukan berarti sempurna seratus persen.

Lebih spesifik dikatakan bahwa kelakuannya suami dari satu istri. Pengertian dari satu istri berarti menjauhi dari kemungkinan-kemungkinan lebih dari satu istri. Pengertian suami dari satu istri berarti menjauhi segala praktek-praktek poligami seperti yang dikatakan didalam 1 Timotius 5:9 (yang hanya satu kali bersuami). Berarti tidak ada pernah memiliki hubungan seksual terhadap ikatan nikah.

Dapat menahan diri. Adapun yang menjadi artinya adalah tidak dapat di pengaruhi oleh lingkungan. Memang kadang-kadang kita terlalu cepat diombang ambingan atau dipengaruhi oleh lingkungan, sehingga terpaut terhadapnya dan membuahakan dosa. Dapat menahan diri mendapat sorotan dalam kualifikasi episkopos. Yang dimaksud dengan menahan diri sebenarnya lebih mengarah kepada semua hal (termaksud dalam godaan alcohol dan kecenderungan pemaarah). Kualifikasi lainnya yang harus diperhatikan oleh episkopos adalah hidup dalam bijaksana.¹²⁶ Kata bijaksana dapat dibandingkan dengan Titus 1:8;2:2 (kecakapan dalam mengambil suatu keputusan). Dalam kelakuan haruslah sopan (hidup teratur) bandingkan 1 Timotius 2:9. Perilakunya tidak melanggar norma atau tidak pembuat keonaran dalam masyarakat terlebih dalam jemaat.

23-55 ¹²⁵Wesley J. Brill *Tafsiran Surat Timotius dan Titus* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup 2002).

¹²⁶Liycliffe *Tafsiran Alkitab Vol 3*. (Jakarta: Gandum Mas Malang 2011). 32-36

Secara positif dapat dilihat bahwa episkopos juga memberi tumpangan. Memberi tumpangan berarti menjamu tamu misalnya memberikan orang menginap di rumah. Bandingkan dengan Titus 1:8; 1 Petrus 4:9. Dan cakap mengajar. Kemungkinan ini dapat dihubungkan dengan karunia seseorang (menempatkan karunia).

(3) Bukan peminum. Ini merupakan kecemaran. Bukan peminum berarti tidak suka jenis alcohol dalam hidupnya sehingga dia menjadi pemabuk. Bandingkan dengan 1 Timotius 5:23 (jangan menjadi pecandu alcohol). Bukan pemarah artinya dalam Yesus Yemani adalah orang yang sabar dan tidak suka bertengkar, tidak suka menggertak orang lain, bandingkan dengan Titus 3:2. Pendamai, bandingkan dengan Titus 3:2 (tidak pemarah). Bukan hamba uang (bukan orang yang mencintai uang karena akar dari segala kejahatan adalah cinta uang). Seorang penilik jemaat hendanya tidak lagi mengutamakan berkat dalam pelayanannya.

C. Kualifikasi Keluarga

(4.5) Dalam ayat ini seorang penilik jemaat semestinya menjaga kerohanian, kesaksian hidup terhadap sekelilingnya (terhadap keluarganya). Paulus berkata semestinya adalah seorang kepala keluarga yang baik, disegani dan dihormati oleh anak-anaknya. Kesaksian keluarga dan kepemimpinan sangatlah diutamakan. Jadi lapangan utama yang harus di perhatikan adalah keluarga. Kalau sudah lulus dikeluarga maka ditambahlah wilayah yang baru yaitu wilayah Gerja. Jika belum lulus dalam keluarga berarti pelayanan sebagai penilik jemaat harus ditunda dulu sampai kemudian lulus dalam gereja keluarga. Alas an ayat 4 adalah ayat 5. Jika seseorang tidak dapat mengepalai atau memimpin keluarga bagaimana mungkin ia dapat memimpin jemaat Allah¹²⁷ yang tentu saja lebih kompleks masalahnya. Jadi uruslah dulu sehingga rumah tangganya baik.

D. Sikap Terhadap Jemaat

(6) Baru bertobat. Tidak boleh seseorang yang baru bertobat di angkat menjadi penilik jemaat. Hal ini sangat di anjurkan oleh rasul Paulus. Ada kemungkinan seseorang yang baru bertobat (belum dewasa rohani) menjadi cenderung sombong. Hal ini diperlihatkan oleh jabatan yang baru ia terima. Sebenarnya bukan karena tidak

¹²⁷ Ibid, 22-34

dipercayakan tetapi ia harus terlebih dahulu menunjukkan loyalitas dan kehidupan rohaninya dulu dilingkungan jemaat. Kalau dia telah menjadi sombong maka dia akan kena hukuman iblis. Hukuman iblis adalah semacam penghukuman karena ia sudah sombong atau congkak.

E. Sikap terhadap diluar Kristen

Hendaklah penilik jemaat mempunyai nama baik diluar jemaat. Kalau ayat-ayat sebelumnya terhadap jemaat maka sekarang gilirannya terhadap orang-orang yang diluar jemaat. Dalam konteks sebenarnya diartikan kepada kalangan orang-orang kafir nama baik harus dipertahankan. Kalau tidak dipertahankan maka akan digugat (kutukan) dan pada akhirnya akan jatuh kedalam jerat iblis. Iblis memang senantiasa memakai jerat sebagai perangkap agar manusia jatuh dalam dosa.

Setelah diuraikan pengertian atau makna yang terkandung dalam ayat-ayat diatas maka berikut akan dicoba untuk menyampaikan kesimpulan. Setiap hamba Allah perlu menyadari bahwa jika seseorang terlibat dalam pelayanan maka sebenarnya pekerjaan yang sangat mulia, terhormat dan sangat bernilai dihadapan Tuhan.

Namun sebagai penilik jemaat tentunya harus menerapkan kualifikasi-kualifikasi yang seperti apa diusulkan oleh Paulus kepada Timotius. Kriteria-kriteria seperti diatas haruslah diajarkan Timotius kepada jemaat-jemaat yang dilayani.

Mampu Membina Para Diaken I Timotius 3:8-13

(8) Seorang diaken haruslah seorang yang benar-benar memiliki reputasi dan terhormat. Demikian juga artinya ada tuntutan yang sama. Inti pemikirannya adalah tuntutan bagi seseorang penilik jemaat sama tuntutannya dengan seorang diaken. Demikian juga kalau para penilik jemaat dituntut suatu kualifikasinya maka para diaken juga ada tuntutan. Penulis dalam ayat 8 memberikan suatu pernyataannya tentang apa yang dikerjakan oleh seorang diaken. Diaken yang memiliki jabatan itu sangat istimewa karena dikayakan terhormat. Terhormat adalah orang yang memiliki suatu kewibawaan rohani. Disegani oleh orang bukan karena kehebatannya akan tetapi karena kebajikannya.¹²⁸ Secara negatif harus mampu menghindari tiga macam bentuk kejahatan.

¹²⁸Ibid. 13-18

Pertama, jangan bercabang lidah (*dilogius*) yang artinya adalah menyampaikan suatu pembicaraan kepada orang lain dengan informasi yang berbeda, juga omongan yang tidak bisa dipegang (lawan katanya adalah omongannya dapat dipercaya atau dipertanggungjawabkan). Boleh juga dikatakan orang seperti ini adalah omong yang pengadu atau penggosip atau provokator. Jadi apa yang menjadi omongan atau pembicaraannya bisa dipegang oleh orang-orang¹²⁹

Kedua, jangan menjadip penggemar anggur. Dalam Alkitab orang yang candu akan alkohol sangat ditentang keras. Sebagai relevansinya untuk sekarang ini adalah para diaken tidak diizinkan meminum minuman keras walaupun sedikit. Sebab sedikit demi sedikit membuat suatu kecanduan.

Sedangan yang ketiga adalah serakah. Para diaken tidak boleh serakah dalam kehidupannya. Serakah dapat dibandingkan dengan¹³⁰ Titus 1:7 dan I Petrus 5:2. Dalam bahasa Yunani serakah artinya cenderung mengejar keuntungan dengan cara menghalalkan segala cara. Dalam I Petrus 5:2 ada semacam kontras dimana adanya suatu pengabdian. Jadi jangan sampai motif menjadi seorang diaken adalah motif bisnis tapi bermotif pelayanan. Uang tidak salah tapi cinta uang¹³¹ yang berlebihan menjadi masalah. Kriteria ini sangat cocok sekali dengan jabatan diaken karena dalam diaken ada pengelolaan keuangan.

(9) Iman. Memelihara rahasia iman. Ini secara intelek, dimana diaken harus memelihara iman yang tersembunyi. Namun iman harus diketahuinya juga. Rahasia iman adalah segala sesuatu yang dipercayakan yang begitu besar kepada kita. Jadi rahasia itu berarti tersembunyi bagi orang tetapi secara nyata terhadap orang-orang yang beriman. Sebenarnya bukan berarti ada rahasia yang tidak dipecahkan akan tetapi harus disebarluaskan kepada semua orang, tetapi bagi orang yang belum percaya ini adalah sebuah rahasia. Rahasia iman ini seharusnya disaksikan kepada orang-orang sesat. Agar mereka tahu jalan keselamatan. Jangan dibiarkan tanpa dinyatakan kepada orang lain. Dapat dibandingkan dengan Roma 16:25; Kolose 4:3. Secara moral dekatan dengan hati

122 ¹²⁹Scfield C.I. *The Holy Bible. King James Version*(Oxtord University Pres Inc.1945). 104-

¹³⁰Alkitab, (Jakarta: LAI 2009)

nurani yang suci. Hati nurani yang suci berarti hati yang terdalam, tidak ada yang bertentangan dengan kata hati.

(10) Pengujian baru ditetapkan. Dalam hal ini seorang pejabat diaken gereja haruslah diuji sebelum dia ditetapkan sebagai diaken. Dengan demikian harus terbukti dulu tidak memiliki cacat di dalam kehidupannya sehari-hari. Diuji berarti ada penelitian terhadap kehidupan rohaninya. Sebenarnya tidak ada ujian resmi tapi jemaat sendiri yang dapat membuktikan kehidupannya. Jadi penetapan itu sendiri harus disetujui oleh seluruh jemaat sebelum memangku jabatan diaken. Layakkah dia sebagai seorang diaken atau tidak. Jadi layak dulu baru ada jabatan. Jangan ujiannya sesudah memangku jabatan diaken.

(11,12) Berbicara mengenai keluarga seorang diaken, istri adalah rang yang sangat terhormat, tidak pemfitnah, dapat menahan diri dan dapat dipercayai dalam segala hal (ini berhubungan dengan karakter istri diaken).

Istrinya tidak lebih dari satu. Istri-istri disini boleh menunjukkan kepada perempuan yang memang menduduki jabatan sebagai seorang diaken. Tetapi ada juga sebagai istri diaken tapi boleh juga sebagai diaken-diaken wanita. Boleh dibandingkan dalam Roma 16:1, orang terhormat sudah jelas seperti apa yang tertulis dalam ayat 8 diatas. Pemfitnah (Yunani, diabolos). Diabolos nama yang diberikan kepada iblis sebagai pemfitnah bandingkan dengan II Timotius 3:3 dan Titus 2:3.

Jadi diabolos ini kadang-kadang ditujukan juga pemakaiannya terhadap manusia. Dapat menahan diri sudah diterangkan sebelumnya namun dapat dibandingkan dengan I Timotius 3:2 dan Titus 2:2. Dapat dipercayai dalam segala hal artinya dapat diandalkan. Setia. Salah satu buah Roh adalah setia (Galatia 5:22).¹³²

(13) Penulisan dalam ayat ini menutup dengan suatu uraian bahwa setiap orang yang melayani akan kedudukan yang baik. Tidak semua mendapatkan kedudukan yang baik tetapi hanya mereka yang melayani dengan baik saja. Ini sebagai dorongan kepada para diaken sehingga dengan leluasa melayani Tuhan.

Mencermati ayat diatas maka seorang gembala sidang harus tegas menyampaikan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh setiap diaken. Secara pribadi adalah orang yang terhormat, jangan bercabang lidah, jangan penggemar anggur, jangan

¹³²Ibid. 55-89

...adalah orang yang memelihara rahasia iman dalam hati nurani yang suci dan dapat
...dan tidak bercacat. Dari sudut keluarga maka harus suami dari satu istri, istri
...adalah orang yang terhormat dan dapat mengurus anak-anak dan keluarga dengan
... Dengan demikian berkenanlah bagi Tuhan dan bagi jemaat.

Mampu menghadapi ajaran sesat (I Timotius 4:1-6)

(1) Dalam pelayanan Timotius akan menghadapi ajaran-ajaran sesat. Waktu
kemudian. Akan ada orang-orang yang akan murtad dimana mereka mengikuti roh-roh
penyesat dan ajaran palsu. Ini merupakan suatu nubuat, dimana suatu saat akan terjadi,
di waktu-waktu kemudian ada orang yang akan murtad 4:1). Dapat dibandingkan dengan
I Tesalonika 2:3; Yud 3:4. Didalam gereja suatu saat akan ditemukan bahwa orang yang
sampaknya hebat dalam pelayanan mereka akan murtad dan mengikuti ajaran-ajaran
palsu. Akan ditemui juga semacam ajaran yang sangat populer namun tidak Alkitabiah.
Iblis dengan tegas mengatakan boleh juga dimaksudkan sebagai apa yang telah
disampaikan oleh para Nabi atau juga bisa seperti Paulus (Kisah 20:23;21:11 dan Matius
24:11)¹³³

Diwaktu-waktu kemudian artinya buka hari terakhir tetapi sesudah perkataan
ini tertulis. Murtad, ada orang-orang tertentu meninggalkan imanya. Ajaran: tidak
menunjukkan setan-setan akan tetapi datang dari setan-setan tersebut.

(2). Sehingga muncullah roh-roh penyesat dan doktrin-doktrin yang palsu.
Adapun sikap dari kepalsuan itu adalah tipu daya pendusta-pendusta dan hati nurani yang
memakai cap mereka. Ini disebabkan oleh kebiasaan-kebiasaan dosa mereka. Orang ini
tidak memperhatikan moral bahkan sebagai kepunyaan Iblis

(3). Pada intinya mereka: melarang orang kawin, melarang orang makanan
yang diciptakan Allah. Inilah bentuk-bentuk kesalahan yang dikatakan oleh guru-guru
palsu di dalam kemurtadan

(4). Selanjutnya dalam ayat ini Paulus memberikan argumentasi penolakan
terhadap ajaran-ajaran yang tidak benar seperti yang akan dikatakan dalam ayat 1-3.
Ajaran penolakan tersebut disebabkan oleh tiga hal penting: pertama, ditinjau dari sudut

¹³³Spirus Zodiats. *New Testament The Complete Word Study* (IoaWorld Bible Publicshces.
1982) 44-47

tujuan Allah didalam penciptaan bahwa segalayang diciptakan Allah bukan untuk manusia. Kedua, ditinjau dari semua hakekat dari segala ciptaan Allah. Artinya semua Allah adalah baik dan satupun tidak ada yang haram jika diterima dengan ucapan syukur. Jadi ciptaan Allah yang akan dimakan harus diterima dengan iman bukan dengan pelecchan. Ketiga, adalah kuasa firman Allah yang menguduskan.

(5) Dikuduskan. Semua ciptaan Allah telah dikuduskan. Ini adalah bahwa Allah itu kasih dimana Dia memelihara umatNya dengan menciptakan makanan. Sebab sesuai ciptaan haruslah dinikmati bandingkan 6:7

(6) Selanjutnya Rasul Paulus berkata kepada Timotius dalam ayat ini apabila Timotius memelihara ajaran atau tig alas an diatas maka ia menjadi pelayan Kristus yang baik. Tertidik dalam soal-soal pokok iman dan dalam ajaran yangsehat. Timotius harus bertanggung jawab untuk menyampaikan kebenaran di atas (4,5). Jadi Timotius harus memelihara doktrin iman yang benar.

(7) Sebenarnya keberhasilan Timotius dalam membereskan kemurtatan tergantung kepada iman kepada bagaimana pribadi Timotius sendiri. Dia harus disiplin. Disinilah Timotius harus mengerti doktrin-doktrin yang telah diajarkan rasul-rasul secara khusus Paulus. Dalam ayat Ini Paulus mengingatkan bahwa Timotius harus menjauhi takhayul dan dongeng nenek moyang dan melatih beribadah. Dongeng ini sering mengkuburkan pikiran banyak orang

(8) Latihan bukan berarti latihan badani. Tapi latihan secara rohani. Walaupun latihan badani sangat bermanfaat kata Paulus namun sangat terbatas. Berbadalah kepada Allah merupakan suatu penyembahan dan mungkin juga melaksanakan perkabaran injil. Hidup yang akan datang adalah konsep eskatolgi Paulus.

(9) Perkataan ini. Perkataan ini dimaksud adalah ajaran yang baru saja disampaikan oleh Paulus. Jadi ajaran yang disampaikan rasul Paulus layak dipercaya dan dapat

(10) diterapkan bagi semua orang-orang Kristen. Perkataan adalah amanat injil. Pengharapan. Paulus mengatakan bahwa semua orang-orang percaya sebenarnya sangat manaruh harapan kepada Allah yang hidup. Dimana Dia Sendiri mampu menggenapi apa yang dijanjikan Alkitab. Baik janji sekarang maupun janji pada masa yang akan datang bandingkan Matius 16:16

(11) Bertekun dan ajarkanlah, Ayat ini mengacu pada ayat 16. Ada satu perkembangan dalam pelayanan memberitakan injil Yesus Kristus. Maksudnya adalah bertekun dan menunjukkan adanya suatu pertumbuhan.

(12) Engkaumuda. Ini menunjukkan kepada usia dari Timotius dimana dia masih sangat muda ditinjau dari segi umur. Jangan sampai usia muda ini menghalangi dalam pelayanan. Sebab orang mudapun tentu dapat sebagai saksi yang baik. Dalam perkataan, tingkah laku, Kasih, kesetiaan dan kesucian, hidup jadilah teladan merupakan syarat yang paling penting dalam kepemimpinan gereja. Dalam bahasa Yunani *typos* yang artinya model, gambar ideal dan pola.

(13) Adalah hal-hal yang harusnya: menghibur diperhatikan disini: bertekun dalam membaca kita suci dan alam membangun dan dalam mengajar. Membangun gereja: menghibur, memberi semangat dan menasehati, kita suci adalah menunjukkan kepada Firman Allah.

(14) Karunia ini sebagai pencurahan dari Roh kudus yang diberikan kepada orang-orang. Yang telah bertobat. Setiap orang minimal memiliki satu karunia-karunia itu harus dipergunakan untuk melayani Tuhan.

(15) Perhatikanlah semua hal diatas harus dilakukan dan dipraktekkan dalam kehidupan Timotius. Hal ini dapat dibandingkan dengan Kisah para Rasul 4:2 tidak hanya merupakan teori bela.

(16) menjalankan kehidupan yang kudus sangat mutlak bagi kehidupan orang Kristen dan juga termasuk juga memperhatikan kehidupan rohani. Sebagai orang gembala memerlukan doktrin yang benar dalam pelayanan. Bertekunlah artinya bertahan. Menyelamatkan artinya adalah tetap berada dalam keselamatan.¹³⁴

Memusatkan Hidup Terhadap Allah II Timotius 3:10-17

(10) Paulus tentu dalam ayat ini memberikan pernyataan bahwa sebenarnya Timotius telah komitmen untuk mengikuti ajaran, cara hidup, pendirian, iman, kesabaran, ketekunan Paulus. Pauluslah yang menjadi teladan dalam kehidupan Timotius. Timotius telah mengikutinya, ini adalah suatu ketaatan yang sangat setia dan lagi penuh tanggung jawab dibandingkan dengan I Timotius 4:..Harus diingat bahwa sekalipun Paulus

¹³⁴ Wesley J. Brill *Tafsiran Surat Timotius dan Titus*. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup 2002)

disini tidak ada menunjukkan keangkuhan atau kesombongan hidup. Dia hanya berkeinginan agar para pengikut-pengikut Paulus dapat meneladani ketaatan Paulus terhadap Kristus.

(11) kembali dalam ayat ini Paulus memberi dorongan luar biasa terhadap Timotius. Ini semacam review pengalaman mereka berdua dalam pelayanan. Peristiwa-peristiwa penganiayaan telah dilihat sendiri oleh Timotius namun di dalamnya sangatlah nyata kuasa dan pertolongan Tuhan terhadap mereka. Peristiwa yang dimaksudkan disini adalah peristiwa sewaktu perjalan Paulus yang pertama sewaktu memberitakan injil. Memang Timotius tidak ikut dalam perjalanan pertamanya namun dia ikut dalam perjalanan yaitu di Listra. Tapi bagaimana pun bahwa Timotius telah banyak menyaksikan penderitaan Paulus dalam rangka pemberita injil. Paulus bertahan dalam perlawanan sehingga dia menang. Ini yang harus direnungkan, oleh Timotius dapat dibandingkan Kis 14:19-22

(12) ada semacam padanan bagi orang-orang percaya bahwa akan ada juga menderita karena penganiayaan. Kata ibadah disini adalah kata sifat yang berhubungan dengan kesalehan, kekudusan seseorang bandingkan II Timotius 3:5 dan Titus 1:19

(13) perlawanan akan semakin meningkat. Kumpulan orang-orang jahat pun semakin bertambah. Hal ini seperti apa yang dikatakan oleh Paulus. Orang jahat, penipu akan bertambah jahat dan pekerjaan mereka itu adalah menyesatkan banyak sekali orang. penipu berasal dari kata *goetes* artinya adalah tukang sihir, pemain sulap atau dalam sehari-hari disebut juga sebagai penipu. Yang ditekankan dalam ayat ini adalah dimana mereka selalu mengerjakan segala penipuan.¹³⁵

(14) tetapi ini adalah kontras, ditengah-tengah permasalahan-permasalahan di atas Timotius dihimbau untuk berpegang teguh pada kebenaran yang telah ditrimanya dan juga sekaligus pada yang diyakininya. Caranya adalah dengan selalu mengingat orang yang telah mengajarkannya Timotius. Tapi yang mengajarkannya kepadamu bisa secara pribadi menunjuk kepada Paulus.

Tapi ada juga kemungkinan terhadap ibunya dan neneknya. Dalam II Timotius 2:5 bahwa iman Timotius adalah iman yang tulus ikhlas namun iman itu bersumber dari

¹³⁵Scheid C.I. *The Holy Bible. King James Version* (Oxford University Press Inc. 1945), 32-55

...dan neneknya Lois dan ibunya Eunike. Akan tetapi ada juga kemungkinan terhadap orang mengajarkannya, yaitu orang lain.

(15). Dalam ayat ini Paulus berkata bahwa sebenarnya sejak kecil Timotius sudah mengenal kitab suci. Hal ini sangat memungkinkan karena keluarga ini merupakan keluarga yang mengutamakan Tuhan dalam hidupnya bandingkan II Timotius 2:5. Dari kecil berarti dari sejak bayi, kitab suci menunjuk kepada tulisan-tulisan yang ada dalam perjanjian lama.

Selanjutnya dalam ayat ini Paulus juga memaparkan manfaat dari Firman Tuhan terhadap yang sudah percaya dan kepada yang belum percaya. Kepada yang belum percaya Firman Allah bermanfaat untuk membawa mereka mengenal jalan keselamatan. Sedangkan bagi orang yang sudah percaya bermanfaat untuk mendidik dalam kebenaran, mengoreksi kesalahan.

(16). Dalam ayat ini Paulus tegas mengungkapkan suatu konsep Firman Allah yang harus dinyakini. Doktrin bibliologi disini diperkenalkan oleh Paulus. Bagaimana keyakinan Paulus terhadap Firman Allah ditegaskan oleh Paulus. Firman Allah diilhamkan oleh Allah. Diilhamkan (*pasa grapha teupneustos*). Artinya bahwa setiap tulisan dari kitab kejadian sampai dengan wahyu adalah diilhamkan atau diwahyukan oleh Allah. Paulus yakin bahwa setiap tulisan yang ada dalam Alkitab dihembusi (diinfaqkan) oleh Allah. Setiap tulisan terjadi karena aktifitas supra natural. Oleh karena itu Alkitab punya kewibawaan dan tak mungkin salah. Alkitab adalah Firman Allah tanpa salah. Lebih jauh Paulus menulis bahwa Alkitab yang berwibawa itu dapat mengajarkan, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan dan menjadikan orang dalam kebenaran. Mengajar artinya adalah ketaatan. Menyatakan kesalahan artinya adalah menginsyafkan seseorang dari tindakan bandingkan dengan Yohanes 16:8. Dalam hal ini Firman Tuhan dipakai Roh kudus dalam menginsyafkan kesalahan seseorang. Memperbaiki berarti meningkatkan ke arah yang lebih baik. Mendidik orang dalam kebenaran. Mendidik dapat dibandingkan dengan Efesus 6:4, ibrani 12:5-11.¹³⁶

(17). Dalam ayat ini merupakan suatu tujuan dari ayat-ayat ini sebelumnya. Sehingga dapat mengerjakan pekerjaan baik. Manusia kepunyaan Allah adalah setiap orang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan seperti apa yang telah dilakukan oleh

¹³⁶Ibid, 23-34

Timotius diantaranya pekerjaan pengembalaan umat dan memberitakan Firman Allah (khotbah).

Didalam perjanjian lama manusia Allah menunjuk kepada para Nabi (Ulangan 33:31, Yosua 14:6). Sedangkan dalam perikop ini manusia kepunyaan Allah menunjuk kepada pribadi Timotius sendiri. Diperlengkapi bersalah dari satu kata namun dua bentuk kata sifat dan partisipan yang rtinya diperlengkapi dengan sempurna.

Menunaikan Tugas Penginjilan II Timotius 4:1-8

(1) Nampaknya serius sekali. Diawali dengan wewenang Allah dan Yesus Kristus yang akan mengadili semua manusia baik orang mati maupun yang hidup. Dia meminta dengan sangat kepada Timotius. Peran Allah dinyatakan Paulus sebagai hakim sudah barang tentu hak pengadilan seperti ini ada hanya didalam diri Yesus Kristus. Dan Dia sanggup mengadili bandingkan dengan (Matius 7:21,22, Yohanes 5:25-30). Pesan ini semacam sumpah, mengapa? Karena demi Allah, demi kristus, demi hakim yang akan datang, demi pernyataanNya, demi kerajaannya. Kata pernyataan dapat diartikan sebagai kedatanganNya yang pertama maupun sebagai kedatanganNya yang kedua kali

Dengan menjelaskan kedatanganNya (penyataan) maka diharapkan agar Timotius semakin setia, untuk melaksanakan tugas utamanya untuk memenangkan jiwa-jiwa kepada Kristus Yesus. Selanjutnya kerajaan yang dimaksudkan disini adalah penghakiman, kerajaan seribu tahun ataupun pemerintahan yang kekal diaman Yesus sebagai Raja atas segala ciptaanNya baik yang langit maupun yang dibumi .

(2) Inilah pesan yang harus disampaikan Timotius. Ada lima isi dari pesan tersebut: mengabarkan berita dari Allah, siap sedia, nyatakan apa yang salah, tegur dan nasihatilah denga segala kesabaran dan pengajaran. Pada inti bahwa Firman Tuhan harus disampaikan karena penting. Pemberitaan itu harus relevan dengan suatu kesabaran.

Yang dimaksud dengan beritakan adalah: injil harus disampaikan bandingkan Kis 6:4, Kolese 4:3. Inilah tugas utama sebagaimana Yesus dan Rasul Paulus lakukan siap sedialah senantiasa melakukan tugas pelayanan dalam semua waktu dan semua situasi. Pokonya tidak ada alasan tidak memberitakan karena dihalangi oleh situasi dan waktu. Nyatakanlah yang salah artinya: menunjukkan kesalahan daam teguran bandingkan dengan Titus 1:9 (menyakinkan) dalam ayat 13 tegur dan salam ayat 2 pasal 15

menasihati). Tegur artinya menilaisedangkan arti menasihati adalah ajar atau hibur. Hal-hal diatas harus dilakukan secara sabar.

(3). Mengapa tugas diatas harus dikerjakan oleh Timotius dengan serius? Dalam ayat 3 ada kata penghubung karena. Ini merupakan hubungan sebab akibat atau alasan. Alasannya adalah: sebab ada masanya ada yang tidak mau lagi menceritakan yang benar. Akan tetapi mereka hanyalah menuruti keinginan mereka dan mengumpulkan guru-guru palsu hanya untuk memuaskan keinginan telinga mereka. Jadi hari-hari terakhir manusia tidak mentolerir ajaran-ajaran sehat.

Dengan demikian kebutuhan didalam gereja sangat dirasakan agar dapat dipertahankan ajaran yang sehat. Keinginan teliga dapat diartikan sebagai orang yang memuaskan dirinya dengan dosa. Sementara yang dimaksud dengan mengumpulkan adalah menambah guru-guru palsu.

(4) ini adalah lanjutan dari ayat 3 dimana mereka menutup telinga terhadap benar tetapi memasang telinga terhadap dongeng-dongeng. Kebenaran yang dimaksud adalah Firman Allah yang berpusat pada Yesus sedangkan dongeng adalah cerita-cerita meek moyang bandingkan dengan 1 Timotius 4:7, 2 Petrus 1:6. Lagi-lagi kebenaran yang alkitabiah sangat-sangat mendesak disampaikan¹³⁷

(5) ayat 5 menkontraskan permasalahan diatas. Meskipun demikian terjadi akan tetapi Timotius harus dapat menguasai diri dalam keadaan bagaimana pun juga. Tabah dalam segala penderitaan dan melaksanakan pemberitaan injil dengan menjalankan sebaik-baiknya.

Dalam ayat 5 ini ada 4 perintah yang sangat penting diperhatikan oleh Timotius. Pertama, kuasai diri artinya menjauhkan diri dari hal yang tidak baik (minum yang memabukkan), berjaga-jaga dan sadar.¹³⁸ Bandingkan dengan 1 Tesalonika 5:6, 1 Petrus 4:7, 1 Petrus 5:8. Kedua sabarlah menderita: artinya ikutlah menderita. Ketiga, lakukanlah pemberitaan Injil. Selama ini memang Timotius telah melakukan pengembalaan, pengajaran dan melakukan pemberitaan Injil. Dan keempat adalah tanaknlah tugas pelayananmu. Ini merupakan tugas yang harus dijalankan terus yaitu

¹³⁷Ibid. 13

¹³⁸Scfield C.I. *The Holy Bible. King James Version* (Oxford University Press Inc. 1945). 33

meliputi penginjilan, pengembalaan dan pengajaran. Apabila dia lakukan 4 sikap di atas maka ini merupakan suatu kunci keberhasilan dalam pelayanan.

(6) Dalam ayat 6 Paulus telah menilai dirinya. Sehingga dia berkata mengenai dirinya sudah sampai waktunya akan mengakhiri hidup. Tidak lama lagi aku (Paulus) sudah mencapai garis finis. Dia sangat tenang dalam menghadapi akan adanya suatu kematian. Darahku sudah tercurah, ini hanya sebagai lambang dimana telah dekat akan kematiannya. Kematiannya telah dekat, memang demikianlah sudah dekat keberangkatannya.

(7) disini Paulus merenungkan kembali akan riwayat hidupnya kebelakang. Ia mengibaratkan bahwa mulai dari pelayanan sampaikan saat itu sebagai seorang olahragawan yang mencapai garis finish. Jadi bagi Paulus apa yang dikerjakan selama ini merupakan perjuangan yang bernilai tinggi dan tidak sesat. Dia telah mengerahkan segala-segalanya dalam pelayanan. Tiba pada garis finish dia berarti keluar sebagai pemenang. Artinya pelayanannya selama ini sangatlah berharga di mata Tuhan. Dimaksud dengan memelihara iman adalah melindungi, mempelajari dan melakukan.

(8) ayat 8 artinya sebagai penutup. Paulus sebenarnya dalam menghadapi ajalnya dengan menanti-nanti. Jadi apa semacam kerinduan, inilah yang menjadi iman dari Paulus sekarang hadiah kemenangan menantinya

Telah tersedia artinya disediakan, disisikan, apa yang disediakan untuk Paulus? mahkota kebenaran yaitu sebagai upah atas perjuangan pelayanan selama ini. Mahkota kehidupan (Wahyu 2:10), mahkota kemegahan (1 Tesalonika 2:19) dan mahkota kemuliaan (1 Petrus 5:4). Yang memberikan dan menentukan adalah hakim yang adil yaitu Tuhan dimana ketidakadilan tidak ditemukan dari dalam dirinya. Namun mahkota itu diberikan juga kepada semua orang yang menantikan kedatangan Tuhan termasuk Timotius.

Kesimpulan

Setiap hamba Allah perlu menyadari bahwa jika seorang terlibat dalam pelayanan maka sebenarnya pekerjaan yang sangat mulia, terhormat dan sangat bernilai dihadapan Tuhan, sebagai penilik jemaat tentunya harus menerapkan kualifikasi-

proklamasi yang seperti apa diusulkan oleh Paulus kepada Timotius kepada jemaat-jemaat yang dilayani.

Sebagai seorang gembala sidang harus tegas menyampaikan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang diaken. Secara pribadi adalah orang yang terhormat, jangan bercabang lidah, jangan penggemar anggur, jangan serakah, orang yang memelihara rahasia iman dalam hati nurani yang suci dan dapat dipuji dan tidak bercacat. Di tengah-tengah gereja ajaran-ajaran palsu akan muncul secara merajalela, di sini sangat dibutuhkan peranan gembala sidang untuk mengantifikasi.

Paulus memberi mandat kepada Timotius supaya meneruskan pekabaran injil, yaitu proklamasi Firman Tuhan sangat penting, namun pemberitaan Firman Tuhan itu sebaiknya diberitakan serelavan mungkin dan penuh kesabaran. Selanjutnya Paulus mengingatkan agar hidupnya berpadanan dengan firman Tuhan.

Untuk memberitakan Firman Allah dan mengapa perlu mandat itu diberitakan kepada orang lain. Ini merupakan saat-saat terakhir menjelang kematian Rasul Paulus. Mandat yang diberikan sangat serius. Sebab bagi Paulus dalam pikirannya bahwa Timotius sebagai generasi penerus yang melanjutkan pelayanan Paulus. Bagi Paulus kematian dapat saja sewaktu-waktu dan bagi berdirinya dia merasa tidak lama lagi dan pada akhirnya akan diserahkan kepada Timotius.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. Malang Gandum Mas
Alkitab, LAI Thn 2009
Beard C.I. *The Holy Bible. King James Version* 1945 Oxtord University
Zodhiats. *New Testament The Complete Word Study* World Bible
Wesley J. Brill *Tafsiran Surat Timotius dan Titus*. Yayasan Kalam Hidup,
Bandung 2002
Wycliffe. *Tafsiran Alkitab Vol 3*. Gandum Mas Malang 2011
Wycliffe. *Tafsiran alkitab Masa kini, Vol 3* BPK Gunung Mulia Jakarta
1990